BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh terhadap variabilitas laba. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, perputaran aset, *leverage* keuangan, ketidakpastian lingkungan, daya tahan produk, kerugian, dan keanggotaan industri.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap variabilitas laba (H_1 Tidak terbukti). Semakin besar sebuah perusahaan semakin banyak analisis yang diberikan oleh sumber dayanya, sehingga variabilitas laba semakin tepat kedepannya dalam arti resiko prediksi laba semakin kecil (Silhan, 2013).

Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap variabilitas laba (H_2 terbukti). Hasil penelitian ini konsisten dengan hipotesis yang dibuat. Hasil signifikan negatif terjadi karena hal tersebut menandakan perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka semakin rendah variabilitas laba. Kemampuan dari manajer mencapai tujuan perusahaan untuk mencerminkan profit. Semakin kecil profitabilitas maka risiko yang dihadapi perusahaan semakin besar (Silhan, 2013).

Pertumbuhan pendapatan menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan positif antara pertumbuhan pendapatan dengan variabilitas laba (H_3 terbukti). Hasil berpengaruh signifikan positif terjadi karena pertumbuhan pendapatan semakin besar pertumbuhan aset perusahaan maka perusahaan akan

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

lebih menggunakan laba ditahan sebagai modal perusahaan, daripada menggunakan utang jangka panjang yang lebih berisiko.

Variabel independen lainnya seperti perputaran aset tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap variabiltas laba (H_4 tidak terbukti). Untuk memperoleh pendapatan yang semakin cepat aset perusahaan berputar maka semakin besar pendapatan perusahaan tersebut (Silhan, 2013).

Leverage keuangan menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara *leverage* keuangan terhadap variabilitas laba (H_5 terbukti). Tingginya hutang menyebabkan prediksi laba yang akan mendatang jadi tidak menentu karena perusahaan harus melunasi hutang dan bunga pinjaman belum tentu dapat dilunasi perusahan saat jatuh tempo (Amir *et al.*, 2007)

Ketidakpastian lingkungan menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara ketidakpastian lingkungan terhadap variabilitas laba (H_6 terbukti). Perencanaan menjadi sebuah masalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak dapat memprediksi kejadian di masa yang akan datang, manajer harus mampu memprediksi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang yang bisa membawa dampak terhadap perusahaan (Ghosh & Olsen, 2009).

Variabel independen lainnya daya tahan produk tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap variabilitas laba (H_7 tidak terbukti). Daya tahan produk berpengaruh secara tidak *durable* ataupun *non* signifikan terhadap variabilitas laba tidak terlalu dipermasalahkan produk *durable* karena tidak bisa mementukan prediksi laba kedepannya dan tidak berefek terhadap kinerja perusahaan karena semua produk mempunyai pangsa pasar tersendiri. Hasil tidak

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Luttman dan Silhan (1993) dan Silhan (2013).

Kerugian mempunyai pengaruh secara signifikan negatif terhadap variabilitas laba. Perusahaan dengan kerugian tinggi memiliki informasi bahwa perusahaan tidak baik sehingga mengungkapkan lebih banyak mengenai variabilitas laba. Hal tersebut dikarenakan variabilitas laba dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap prestasi perusahaan (Givoly & Hayn, 2000).

Keanggotaan industri tidak mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabilitas laba. Hal ini disebabkan karena keanggotaan industri oleh kompleksitas industri yang cenderung mengikuti perkembangan zaman dalam menjalankan usahanya (Silhan, 2013).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dapat diuraikan sebagai berikut ini:

a. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan data laporan tahunan secara tidak lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2009-2014. Hal ini menyebabkan data tidak dapat ditemukan dan mengakibatkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.

b. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan topik variabilitas laba dengan mengambil objek BEI dan negara lain sebagai bahan perbandingan dan untuk menambah wawasan.

b. Memperpanjang waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.